

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah PT. Altrak 1978 yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No. 3237, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Timur. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

#### **B. Jenis Dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif data yang diperlukan adalah data dalam bentuk kuantitas yang diwakili dengan angka (numerik).<sup>1</sup>

##### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah kuisisioner kepada karyawan pada PT. Altrak 1978 Palembang.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah obyek dan subyek penelitian yang di tetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Totalitas dari obyek san subyek peneliti tentunya yang memiliki hubungan atau memenuhi syarat- syarat tertentu dengan masalah yang

---

<sup>1</sup> Sarwono, jonathan. 2012 "*metode riset skripsi pendekatan kuantitatif menggunakan prosedur spss*". Jakarta: PT. Gramedia. Hal. 32

akan di pecahkan.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 51 orang karyawan PT. Altrak 1978 Palembang.

**Tabel 3.1**  
**Nama Jabatan dan Jumlah Karyawan**

No.	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Spv.Part	1
2.	Cso	3
3.	Gudang	2
4.	Part Counter	3
5.	Admin Part	1
6.	Delivery	1
7.	Marketing	6
8.	Admin Marketing	1
9.	Accounting	1
10.	Finance	1
11.	Collector	1
12.	Driver	1
13.	Pga	2
14.	Sr. Service	1
15.	Foreman	2
16.	Mekanik	19
17.	Elektrik	3
18.	Admin Service	1
19.	Tool Keeper	1
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>

Sumber : Staff PT. Altrak 1978 Palembang, 2019

## 2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel merupakan sebagian yang bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dan digeneralisasikan pada populasi.<sup>3</sup> Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh

<sup>2</sup> Anton, Bawono. 2006. "multivariate analisis dengan spss" Salatiga: STAIN Press. Hal. 28

<sup>3</sup> Muhajirin dan Maya Panorama." Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif" Yogyakarta: cet 1. Idea Press. 2017. Hal. 114

merupakan teknik yang di pakai saat jumlah populasi relatif kecil, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.<sup>4</sup> Sampel pada penelitian ini berjumlah 51 orang karyawan pada PT. Altrak 1978 Palembang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>5</sup> Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi responden.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>6</sup>

#### **E. Variabel-Variabel Penelitian dan Indikator**

##### 1. Variabel Penelitian

###### a. Variabel Bebas (Variabel Independen (X))

variabel bebas merupakan variabel yang menyatakan perubahan pada variabel dependen. Jadi variabel independen ialah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*”. Bandung: Cet. Ke 20. Alfabeta 2014. Hal. 121

<sup>5</sup> Anton, Bawono. 2006. “*multivariate analisis dengan spss*” Salatiga: STAIN Press. Hal. 29

<sup>6</sup> Suharsini, Arikunto. 2006.”*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*”. Jakarta: Rineka Cipta.hal. 274

variabel yang mempengaruhi variabel dependen.<sup>7</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X1), Kepemimpinan (X2) dan Budaya Organisasi (X3).

Pada variabel Disiplin Kerja memiliki 4 indikator yang dikemukakan oleh Edy Sutrisno sebagai berikut:

1. Taat terhadap aturan

Dilihat dari jam masuk kerja, jam pulang dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku pada PT. Altrak 1978 Palembang.

2. Taat terhadap peraturan Perusahaan

Dilihat dari peraturan dasar tentang cara berpakaian dan bertingkah laku dalam bekerja setiap karyawan pada PT. Altrak 1978 Palembang.

3. Taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja

Ditunjukkan dengan cara-cara melakukan pekerjaan- pekerjaan sesuai dengan jabatan, tugas dan tanggung jawab serta berhubungan dengan unit kerja PT. Altrak 1978 dengan baik.

4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan

Aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai dalam PT. Altrak 1978 Palembang.

---

<sup>7</sup> Sugiyono.2010."Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Cet ke 12. Alfabeta. Hal. 193

Pada variabel Kepemimpinan memiliki 5 indikator yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo adalah sebagai berikut:

1. Berisifat Adil

Memiliki rasa kebersamaan yang pada hakikatnya merupakan pencerminan dari pada kesepakatan antara para bawahan maupun antar pemimpin dengan bawahan demi tercapainya tujuan informasi.

2. Bersifat Menghargai

setiap bawahan memerlukan adanya pengakuan dan penghargaan dari atasan, oleh karena itu menjadi suatu kewajiban bagi pemimpin untuk mau memberikan penghargaan kepada karyawannya dalam bentuk apapun.

3. Memberi Sugesti

mempunyai peranan yang sangat penting di dalam memelihara dan membina harga diri serta pengabdian, partisipasi dan rasa kebersamaan antara para bawahan.

4. Mendukung Tujuan

setiap organisasi dapat efektif dalam arti mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

5. Sumber Inspirasi

setiap pemimpin harus selalu dapat membangkitkan semangat para bawahannya.

Pada variabel Budaya Organisasi memiliki 3 indikator yang dikemukakan oleh Mckennan adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara manusia dengan manusia

Keyakinan masing-masing para anggota organisasi bahwa mereka diterima secara benar dengan cara yang tepat dalam sebuah organisasi.

2. Kerjasama

kemampuan seseorang tenaga kerja untuk bekerja bersama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan.

3. Penampilan Karyawan

Penampilan karyawan adalah kesan yang dibuat oleh seseorang terhadap orang lainnya misalnya keserasian pakaian dan penampilannya.

- b. Variabel Terikat (Variabel Dependen(Y))

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. <sup>8</sup>Variabel terikat pada penelitian ini ialah kinerja karyawan pada PT. Altrak 1978 Palembang (Y).

Pada variabel kinerja karyawan memiliki 3 indikator yang dikemukakan oleh Benardin dan Russel dikutip dari Robbins sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Sugiyono."Op.Cit".2010. Hal. 193

### 1. Quality

proses ataupun penyesuaian pada cara yang ideal di dalam melakukan aktivitas atau memenuhi suatu aktivitas yang sesuai dengan harapan.

### 2. Quantity

Jumlah yang telah dihasilkan di wujudkan melalui nilai mata uang, jumlah unit atau jumlah dari siklus aktivitas yang sudah terselesaikan.

### 3. Need for supervisions

Tingkatan dimana seorang karyawan dapat melakukan pekerjaannya tanpa harus meminta bantuan pertolongan atau bimbingan dari atasan- atasannya.

## 2. Identifikasi Variabel

**Tabel 3.2**  
**Identifikasi Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Disiplin Kerja	Suatu sikap yang menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan- peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat aturan</li> <li>2. Taat aturan perusahaan</li> <li>3. Taat perilaku dalam bekerja</li> <li>4. Taat terhadap aturan lainnya</li> </ol>
Kepemimpinan	Suatu proses yang memengaruhi atau memberikan contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adil</li> <li>2. Menghargai</li> <li>3. Sugesti</li> <li>4. Mendukung tujuan</li> <li>5. Sumber informasi</li> </ol>

	upaya mencapai tujuan organisasi.	
Budaya Organisasi	Kumpulan nilai-nilai dan sikap yang dapat di yakini dan diterima maupun ditolak oleh semua anggota organisasi sebagai ciri dari organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan antar manusia</li> <li>2. Kerjasama</li> <li>3. Penampilan karyawan</li> </ol>
Kinerja Karyawan	Hasil kerja kualitas dan kuantitas yang di capai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quality</li> <li>2. Quantity</li> <li>3. Need for supervisions</li> </ol>

### 3. Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran pengaruh disiplin kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Al ini diukur melalui pernyataan Yng terdapat pada kuisisioner dan menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5. Dengan adanya kuisisioner maka karyawan harus mengisi jawaban yang di anggap paling tepat dengan skala Likert berdimensi 5 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Bobot Penilaian (Skala Likert)**

Jawaban	Penilaian (Skor)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral/ ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena soasial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.<sup>9</sup>

#### **F. Instrumen Penelitian**

analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuisisioner tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom,2012), hlm. 80

<sup>10</sup> Imam Ghozali, 2013. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20. Edisi 7"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm. 52

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontruks. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pertanyaannya adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara Normal Probability Plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal Probability Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20. Edisi 7". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm. 47

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas atau ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dengan melihat besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya independen. Besarnya tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir yaitu nilai  $VIF < 10$  atau  $Tolerance > 0.10$ , hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi terhindar dari masalah multikolinieritas.<sup>12</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas dapatkan dari tiga persamaan regresi. Tiga persamaan regresi tersebut diperoleh dari tanda anak panah garis lurus satu arah, Pertama, yaitu regresi dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  ke variabel  $Y$ , kedua variabel  $X_3$  ke  $Y$ . Dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi

---

<sup>12</sup> Imam Ghazali. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm 70.

Berganda dengan model kuadran terkecil (Ordinary Least Square/ OLS). Secara matematis dapat dirumuskan dengan menggunakan pendekatan statistika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub>= Disiplin Kerja

X<sub>2</sub>= Kepemimpinan

X<sub>3</sub>= Budaya Organisasi

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel disiplin kerja

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel kepemimpinan

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi variabel budaya organisasi

e = Error

a = Konstanta

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen (disiplin kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat dijelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Uji t untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang

digunakan yaitu 5%. Nilai t dapat dihitung dengan rumus t hitung =

$$\frac{b}{\delta b}$$

b : Koefisien regresi variabel Independen

$\delta b$  : Devinisi standar Koefisien regresi variabel independen<sup>13</sup>

- Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hipoteisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$  artinya variabel independen (disiplin kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (kinerja).
2.  $H_1 < \beta_1 = 0$  artinya variabel independent (disiplin kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependentt (kinerja).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh yang positif variabel independen dengan variabel dependen)
2. Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen).

## 2. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  variabel independen secara bersama-

---

<sup>13</sup> Imam Ghazali. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm 125.

sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5 %. 3).

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Koefisien jalur / pembobotan jalur

Uji  $R^2$  menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji  $R^2$  menjelaskan hubungan antara variabel dan faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.  $R^2$  merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah angka nol sampai angka satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier regresi berganda. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya presentase sumbangan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variasi (naik-turunnya  $Y$ ) secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin

kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan  $Y$ .<sup>14</sup>

Koefesien jalur adalah koefesien regresi standar atau disebut 'beta' yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam suatu model jalur tertentu. Oleh karena itu, jika suatu model mempunyai dua atau lebih variabel-variabel penyebab, maka koefesien-koefesien jalurnya merupakan koefesien-koefesien regresi parsial yang mengukur besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dalam suatu model jalur tertentu yang mengontrol dua variabel lain sebelumnya dengan menggunakan data yang sudah distandarkan.

---

<sup>14</sup> Imam Ghazali. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm 125.